

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- V.1.1. Tingkat penerapan Alat Pemantul Cahaya Tambahan pada kendaraan angkutan barang di Kota Banda Aceh masih dalam kategori sangat kurang, yaitu sebesar 4,58 %. Sedangkan untuk pemasangan Perisai Kolong dalam kategori cukup tinggi, yaitu sebesar 67,33% dari jumlah sampel kendaraan.
- V.1.2. Kurangnya penerapan Alat Pemantul Cahaya Tambahan dikarenakan belum adanya pengawasan penerapan alat, tidak tersedianya distributor stiker reflektor di daerah setempat, dan kurangnya pemahaman mengenai Alat Pemantul Cahaya Tambahan. Sedangkan untuk Perisai Kolong, tingkat pemahaman masih tergolong rendah, namun sudah adanya pengawas kebijakan pemasangan alat, sehingga tingkat penerapan alat tergolong tinggi.

V.2. Saran

Saran yang penulis berikan berdasarkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

- V.2.1. Sebuah peraturan baru yang dikeluarkan membutuhkan sosialisasi demi tercapainya sebuah tujuan. Bagi instansi daerah setempat sebaiknya melakukan sosialisasi penerapan pemasangan Alat Pemantul Cahaya Tambahan dengan sasaran pemilik kendaraan. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan manfaat dan kewajiban terhadap pemasangan alat. Sehingga diharapkan masyarakat akan mengerti dan sadar pentingnya penggunaan alat keselamatan. Sehingga meningkatkan penerapan alat pemantul cahaya tambahan pada kendaraan dan tercapainya keselamatan lalu lintas.
- V.2.2. Peraturan Menteri Perhubungan PM 74 Tahun 2021 pasal 28 jelas menyebutkan bahwa kendaraan angkutan barang yang tidak dilengkapi Alat Pemantul Cahaya Tambahan dilarang beroperasi di jalan dan tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Berdasarkan peraturan tersebut seharusnya kendaraan-kendaraan yang tidak dilengkapi dengan APCT dinyatakan tidak lulus uji berkala. Seharusnya pengawas kebijakan khusus bagi dinas setempat dan pemda lebih menegakan dan menerapkan peraturan-peraturan. Penegakan hukum menjadi kunci keberhasilan suatu tujuan peraturan. Penegakan hukum ini bisa dilakukan dengan tidak melolos uji berkala, atau dapat dilakukan dengan razia gabungan bersama dengan pihak kepolisian. Selain itu, kerjasama terhadap *stakeholder* penyedia jasa distributor stiker reflektor untuk memudahkan dan memfasilitasi tersedianya stiker yang sesuai dengan standar peraturan di daerah setempat sehingga masyarakat dapat mencari dan mendapatkan dengan mudah. Dengan cara seperti ini lah diharapkan, masyarakat akan memasang alat, guna keselamatan kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2020). *Kemenhub: Perlu Perisai Kolong untuk Kurangi Fatalitas Tabrak Belakang*. [Https://Www.Truckmagz.Com/](https://www.Truckmagz.Com/).
<https://www.truckmagz.com/kemenhub-perlu-perisai-kolong-untuk-kurangi-fatalitas-tabrak-belakang/>
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Berces, A. (2006). *Improving Road Safety By Increased Truck Visibility*. *GEO: Connexion*, 5(5), 1–12.
- Damara, Y. A., & Rochmania, A. (2021). *Tingkat Pengetahuan Pelatih Sepakbola Lisensi D terhadap Cedera Olahraga*. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 04(7), 46–52.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40544>
- Dendy, W. D. (2003). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus - Jalan Raya Ungaran - Bawen) Dendy*. 3(78), 347.
- Dicky, F. (2017). *Analisis Pelaksanaan Distribusi Penjualan Produk Percetakan Buku (Kasus Kantor Perwakilan PT. Penerbit Erlanga di Pekanbaru)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Djaja, Sarimawar, R. W., Tobing, K., Lasut, D., & Irianto. (2016). *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia, Tahun 2010-2014*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 15(1), 30–42.
- Effendi, H. (2020). *"Rear Underrun Protection" Minimalkan Dampak Tabrak Belakang*. [Www.Cendananews.Com](http://www.Cendananews.Com).
<https://www.cendananews.com/2020/07/rear-underrun-protection-minimalkan-dampak-tabrak-belakang.html>
- Hardani dkk. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Husaini Usman, P. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksaran.
- Ikkal, M. (2020). *Kemenhub Imbau Truk Pakai Perisai Kolong Belakang, Apa Fungsinya?* Kumparan.Com.
<https://kumparan.com/kumparanoto/kemenhub-imbau-truk-pakai-perisai-kolong-belakang-apa-fungsinya-1tr1Wkw73af/full>
- Isip, F. B. (2021). *Position Paper -ISIP Position Paper Encouraging the use of Slovin 's Formula in computing sample sizes ...*
- Jagatheesvaran, U., Shamsudin, S. A., Rahman, N. A., Salim, S. N. S., Zakaria, S., Zainal, Z., Herawan, S. G., & Al-Issa, H. A. (2022). *A Study on Heavy Vehicle Visibility and Crash Analysis Using ANSYS*. *International Journal of Nanoelectronics and Materials*, 15(Special Issue), 299–312.

- Joshi, K., Jadhav, T. A., & Joshi, A. (2012). *Finite Element Analysis of Rear Under-Run Protection Device (RUPD) for Impact Loading*. *International Journal of Engineering Research and Development*, 1(7), 19–26. www.ijerd.com
- Kadir, A. (2006). *Transportasi: Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Perencanaan & Pengembangan Wilayah.
- Khore, A. K., Jain, T., & Kartikeya Tripathi. (2013). *Impact Crashworthiness of Rear under Run Protection Device In Heavy Vehicle Using Finite Element Analysis*. *International Journal of Innovative Research and Development*, 2(13), 332–338. <http://www.ijird.com/index.php/ijird/article/view/44511>
- Lan, T. T., Kanitpong, K., Tomiyama, K., Kawamura, A., & Nakatsuji, T. (2019). *Effectiveness of retro-reflective tape at the rear of heavy trucks to increase visibility and reduce rear-end collisions*. *IATSS Research*, 43(3), 176–184. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2019.01.002>
- M. Raharjo. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 74 Tahun 2021 Tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor, Menteri Perhubungan Republik Indonesia 49 (2021).
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Teddy Chandra (ed.)). Zifatama.
- Purnama, T. B. (2020). *Buku Diklat Manajemen dan Analisis Data Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat(USU), 1–49.
- Puspita, G. yoga; (2019). *Upaya Penyebarluasan Peraturan Tentang Alat Pemantul Cahaya Tambahan Pada Kendaraan Bermotor Wajib Uji Di Kota Magelang*. 8(5).
- Wibowo, S. (2021). *Skripsi peningkatan keselamatan jalan dengan metode kampanye alat pemantul cahaya tambahan berupa sticker reflective sheeting*.
- Wibowo, W. A. (n.d.). *Alat Ukur Reflektifitas Rambu Lalu Lintas Retro-reflectometer AMT215*. Multimeter-Digital.Com. Retrieved January 26, 2022, from <https://multimeter-digital.com/alat-ukur-reflektifitas-rambu-lalu-lintas-amt215.html#Review>
- Yosani, C. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>